

Review Novel Angkasa dan 56 Hari – Bagi kamu yang bosan dengan akhir cerita yang bahagia, kamu akan cocok untuk membaca Novel Angkasa dan 56 Hari ini.

Angkasa dan 56 Hari ditulis oleh Destashya Wdp atau yang lebih dikenal dengan nama Ravinkyu. Cerita Angkasa dan 56 hari diangkat dari rentetan cerita di akun Twitter @ravinkyu yang mengundang perhatian banyak orang, terutama mereka yang tergabung dalam *fandom* Treasure Makers dan pengguna Twitter.

Destashya merupakan seorang penulis wanita muda yang baru mengawali karir kepenulisannya. Novel Angkasa dan 56 Hari ini juga menjadi salah satu karya pertamanya yang diterbitkan. Karir kepenulisan Destashya diawali dari keisengannya untuk membuat *thread* atau *tweet* yang berkesinambungan, yang membentuk suatu *alternative universe* dari sosok sang idola.

Kisah Angkasa dan 56 hari terinspirasi dari salah satu member dari *boyband* Korea Treasure, yakni Hamada Asahi, yang menghilang dan tidak pernah update apa pun di Twitter selama kurun waktu 56 hari.

Saat itu, banyak orang dari klub fans Treasure, yang disebut Treasure Makers yang merindukan Hamada Asahi, sampai pada hari ke-56, ada sebuah update foto Asahi di akun Twitternya, tapi yang mengunggah bukan Asahi sendiri.

Berawal dari situ, Ravinkyu mulai membuat cerita fiksi mengenai Asahi. Ravinkyu mulai menulis kisah ini dengan judul Asahi dan 56 hari pada bulan Januari 2021 di akun Twitter miliknya, dan melahirkan sebuah *alternative universe* Asahi dan 56 hari pada bulan selanjutnya, Februari 2021. *Alternative universe* ini mengundang antusiasme yang tinggi dari para pengguna aplikasi Twitter.

Asahi dan 56 hari dituliskan Destashya Wdp dengan latar belakang beberapa kisah nyatanya. Kisah Asahi dan 56 hari menjadi curahan atas kekesalan Destashya yang saat itu sedang mencapai titik paling rendah dalam hidupnya.

Asahi dan 56 hari menjadi bukti perjalanan Destashya untuk memerangi keputusan dalam menjalani hidupnya kala itu dan dalam proses menghargai kehidupan.

Alternative universe Asahi dan 56 hari menjadi populer dan dilirik oleh beberapa penerbit. Namun, Destashya sempat menolak beberapa penerbit yang ingin menerbitkan karyanya menjadi sebuah buku, karena ia mempunyai impian untuk diterbitkan oleh penerbit lainnya.

Akhirnya, impiannya itu terwujud dengan dilirikinya kisah Asahi dan 56 hari oleh Penerbit Akad. Kisah Asahi dan 56 hari kemudian diterbitkan menjadi novel dengan judul Angkasa dan 56 hari pada bulan September 2021. Novel ini juga berhasil diterima oleh YG Entertainment yang menaungi *boyband* Treasure.

Angkasa dan 56 hari mengisahkan tentang perjalanan kisah cinta Nadine Jedvanna. Nadine cinta kepada sahabat kecilnya Angkasa Dirgantara. Angkasa juga ternyata merupakan sahabat kecil Nadine yang sudah menghilang tanpa kontak. Namun, tampaknya mereka memang ditakdirkan untuk bertemu lagi pada akhirnya.

Mereka bertemu di sebuah festival penerimaan mahasiswa baru yang diadakan kampus mereka. Angkasa sempat menyatakan perasaan sayangnya kepada Nadine, tapi setelah itu, Angkasa tiba-tiba menghilang selama dua tahun lamanya.

Ketika Nadine sudah mulai mengalihkan pikirannya dari Angkasa, Angkasa datang kembali menemui Nadine. Bukan untuk memperbaiki hubungannya, melainkan untuk mengabari bahwa dirinya menjalin hubungan dengan saudara kembar Nadine, yaitu Nadira.

Begitulah Angkasa, dia bisa tiba-tiba menjadi seorang yang sangat hangat, manis, dan perhatian kepada Nadine. Lalu, tiba-tiba setelah itu menjadi seorang yang cuek, dingin, dan kejam kepadanya.

Entah apa yang sebenarnya kepada Angkasa, entah kemana dia pergi selama 2 tahun lamanya, entah mengapa ia malah menjalin hubungan dengan Nadira. Dalam waktu 56 hari, semesta akan menjawab segalanya.

Pada akhirnya, kebenaran tentang segala penyebab kejadian yang dialami Nadine akhirnya terkuak, kebenaran tentang Angkasa, tentang Nadira, dan juga tentang teman-teman dari Nadine.

Profil Destashya Wdp – Penulis Novel Angkasa dan 56 Hari

Destashya Wdp memiliki nama lengkap Destashya Wisna Diraya Putri. Destashya dikenal dengan nama pena Ravinkyu, yang merupakan nama pengguna akun Twitternya.

Destashya menempuh studi perguruan tinggi di Universitas Negeri Semarang, mengambil jurusan hukum. Destashya mengawali karir kepenulisannya dari menuliskan cerita di akun Twitternya.

Berawal dari keinginannya untuk mencurahkan perasaannya, juga terinspirasi dari idolanya, yakni Hamada Asahi, seorang anggota kelompok *boyband* asal Korea Selatan bernama Treasure.

Diawali dengan keisengan dalam mengunggah cuitan demi cuitan yang membentuk sebuah *thread*, Destashya kemudian berhasil membuat *alternative universe*, yakni jenis cerita fiksi penggemar yang menceritakan sosok nyata yang diidolakannya, tapi dikisahkan hidup dalam dimensi yang berbeda.

Tak disangka, banyak pengguna Twitter yang menggemari karya *alternative universe* buatan Ravinkyu. Antusiasme atas karyanya itu sangat tinggi. Bahkan, karyanya juga dilirik oleh beberapa penerbit.

Karya *alternative universe* oleh Ravinkyu yang berjudul Asahi dan 56 Hari kemudian ditawarkan untuk dibuat sebagai buku novel. Akhirnya, Penerbit Akad berhasil menerbitkan novel karya Ravinkyu atau Destashya Wdp, tapi mengganti judulnya menjadi Angkasa dan 56 hari.

Novel Angkasa dan 56 Hari menuai kesuksesan hingga menjadikan novel ini menjadi salah satu buku *best-seller*. Oleh karena tingginya antusiasme Novel Angkasa dan 56 Hari, Destashya kemudian membuat kelanjutan kisah dari novel ini.

Destashya menulis novel sekuel dari Novel Angkasa dan 56 Hari yang berjudul “3.00 AM”. Novel ini akan memuat sejumlah fakta menarik dari akhir cerita novel Angkasa dan 56 Hari, juga mengisahkan kelanjutan kisah cinta Nadine dan Angkasa.

Kelebihan Novel Angkasa dan 56 Hari

Ravinkyu menuliskan Novel Angkasa dan 56 Hari ini menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti. Ravinkyu juga menyelipkan beberapa kosa kata gaul. Hal ini membuat novel ini mudah untuk dibaca dan dipahami.

Novel ini adalah novel yang ringan dengan menceritakan kisah cinta yang berliku-liku, tapi diselingi oleh komedi dan hal-hal yang membangkitkan *mood*. Hal ini membuat novel ini menyenangkan untuk dibaca, terutama oleh para remaja.

Adegan dalam Novel Angkasa dan 56 Hari ini disusun dengan rapi oleh Ravinkyu. Terdapat sejumlah adegan yang membuat para pembaca bertanya-tanya dan penasaran, sehingga memiliki keinginan untuk terus membaca novel ini.

Ravinkyu membangun karakter tiap-tiap tokoh secara berbeda dan menarik. Ia memperkenalkan karakter semua tokoh Novel Angkasa dan 56 Hari melalui cara pandang dan kelakuan masing-masing tokoh. Ravinkyu dapat membangun semua karakter dengan baik, sehingga membuat pembaca dapat jatuh cinta atau bahkan membenci tokoh yang ada.

Ravinkyu menggunakan beberapa sudut pandang dari setiap tokoh yang ada di cerita ini. Sudut pandang yang berbeda tersebut mendukung detail-detail cerita dari sudut pandang lainnya. Hal ini membuat para pembaca dapat memahami suatu cerita dari berbagai sisi.

Novel Angkasa dan 56 Hari tidak hanya menceritakan tentang kisah cinta yang romantis saja, tetapi juga memiliki nilai-nilai seperti persahabatan dan kekeluargaan. Hal ini membuat para pembaca dapat belajar dari kisah fiksi romantis ini.

Kekurangan Novel Angkasa dan 56 Hari

Oleh karena Novel Angkasa dan 56 Hari menggunakan beberapa istilah gaul yang umum digunakan oleh anak muda, novel ini mungkin tidak cocok untuk dibaca oleh mereka yang berusia lebih tua, karena tidak dapat mengerti istilah-istilah tersebut.

Meskipun Destashya membangun karakter semua tokoh dengan baik, tapi cerita pada novel ini memang berfokus pada tokoh sentral yakni Angkasa dan Nadine. Ada beberapa tokoh yang kelihatannya adalah tokoh yang penting, tapi memiliki peran yang hanya sedikit di novel ini.

Terdapat beberapa konflik dan penyelesaian konflik yang berulang dalam cerita Angkasa dan 56 Hari. Hal ini menjadikan adegan dalam novel ini repetitif, dengan hanya mengubah latar situasinya saja.

Pesan Moral Novel Angkasa dan 56 Hari

Membanding-bandingkan seseorang dengan orang lain adalah hal yang buruk. Sebab, itu dapat membuat seseorang menjadi rendah diri, membenci dirinya sendiri, dan juga orang lain di sekitarnya.

Kejadian itu juga memungkinkan untuk dapat membentuk seseorang menjadi seorang yang jahat, dengan menyimpan dendam di hatinya, dan ingin membalaskan dendam tersebut.

Cinta dapat membutakan seseorang. Maka itu, ada baiknya untuk tidak mengandalkan hati dan perasaan, dan mengimbangnya dengan menggunakan akal pikiran yang sehat dan tenang. Sebab, buta karena cinta dapat mendorong seseorang untuk melakukan apa pun, termasuk perbuatan buruk.

Kamu tidak dapat memahami pikiran dan perasaan seseorang hanya dari sudut pandangmu. Apa yang nampak pada seseorang tersebut dari pandangan matamu, seringkali hanya lah sebuah topeng yang menutupi kebenaran sesungguhnya. Jadi, jangan menilai seseorang hanya dari sudut pandang dirimu saja.

Bagi kalian yang penasaran dan ingin membaca kelanjutan kisah cinta Angkasa dan Nadine, kalian bisa mendapatkan Novel Angkasa dan 56 Hari karya Destashya Wdp ini di www.gramedia.com.